

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Membina Kedisiplinan Belajar dan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung” ini ditulis oleh Yanuar Wicaksono, NIM. 17201153041, pembimbing Drs. H. Timbul, M.Pd.I., NIP. 19611010 199203 1 002.

### **Kata Kunci: Strategi, Kedisiplinan, Belajar, Shalat Berjamaah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajuan IPTEK dan globalisasi yang semakin pesat menuntut sebuah lembaga pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Akan tetapi, hal tersebut juga mengakibatkan seseorang kehilangan identitas diri karena terpengaruh nilai-nilai budaya dari luar. Oleh karena itu, seseorang harus memiliki pengendali diri yang kuat melalui proses pendidikan karakter. Dari berbagai problem tersebut maka guru sebagai pendidik harus berada di garda terdepan untuk membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah siswa.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana langkah-langkah guru dalam membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung? (2) Bagaimana hambatan guru dalam membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung? (3) Bagaimana dampak guru dalam membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung?

Skripsi ini bermanfaat bagi MA Unggulan Bandung Tulungagung sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah siswa, bagi para guru MA Unggulan Bandung Tulungagung sebagai bahan referensi dan evaluasi guna memilih strategi dalam membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah siswa, dan bagi pembaca lain sebagai bahan referensi dan pemahaman dalam membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah siswa yang kemudian menjadikan bahan masukan untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian terletak di MA Unggulan Bandung Tulungagung. Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi meliputi kegiatan guru dalam membina kedisiplinan siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ibadah shalat berjamaah. Wawancara dengan informan Kepala Madrasah, Guru, Siswa, Orang Tua Siswa, dan Masyarakat. Dokumentasi berupa foto kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah dan arsip dokumen Madrasah. selanjutnya, data-data tersebut di analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Langkah-langkah guru dalam membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah meliputi: a. Langkah-langkah guru dalam membina kedisiplinan belajar, yaitu melalui langkah guru dalam membina kedisiplinan siswa, langkah guru dalam membina tata tertib,

langkah guru dalam membina kedisiplinan belajar didalam kelas, langkah guru dalam membina kedisiplinan berpakaian, langkah guru dalam membina kedisiplinan diluar lingkup madrasah, kegiatan jumat bersih di MA Unggulan Bandung Tulungagung, kurikulum lokal di MA Unggulan Bandung Tulungagung, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, dan sumber dana pendidikan di MA Unggulan Bandung Tulungagung. b. Langkah-langkah guru dalam membina kedisiplinan ibadah shalat berjamaah, yaitu melalui pembinaan setiap pukul 09.25 melaksanakan shalat dhuha berjamaah, setiap pukul 12.05 melaksanakan shalat dhuhur berjamaah, dan setiap hari Sabtu melaksanakan kegiatan kultum. (2) Hambatan guru dalam membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah meliputi: a. Hambatan guru dalam membina kedisiplinan belajar, yaitu hambatan guru dalam membina kedisiplinan belajar di lingkup Madrasah dan hambatan guru dalam membina kedisiplinan belajar diluar lingkup Madrasah. b. Hambatan guru dalam membina kedisiplinan ibadah shalat berjamaah yaitu terdapat sebagian siswa yang belum sadar akan pentingnya shalat. (3) Dampak guru dalam membina kedisiplinan belajar dan ibadah shalat berjamaah meliputi: a. Dampak guru dalam membina kedisiplinan belajar, yaitu dampak pembinaan kedisiplinan belajar di Madrasah, dampak pembinaan kedisiplinan belajar siswa di rumah, dan dampak pembinaan kedisiplinan siswa di masyarakat. b. Dampak guru dalam membina kedisiplinan ibadah shalat berjamaah, yaitu siswa sadar akan arti penting melaksanakan shalat tanpa perintah dan komando dari guru.

## **ABSTRACT**

Thesis with Title, **“Teacher’s Strategy in Fostering Learning Discipline and Prayers in Congregation Students at Flagship Islamic Senior High School Superior in Bandung Tulungagung”** Written by Yanuar Wicaksono, NIM. 17201153041, Advisor : Drs. H. Timbul, M.Pd.I., NIP. 19611010 199203 1 002.

**Keyword: Strategy, Discipline, Learning, Prayers in Congregation**

This research is motivated by the advancement of science and technology and increasingly rapid globalization demanding an educational institution to create quality human resources. However, this also causes a person to lose his identity because he is influenced by outside cultural values. Therefore, a person must have a strong self-control through the process of character education. Of the various problems, the teacher as an educator must be at the forefront to foster discipline in learning and prayer in the congregation of students.

The focus of this research is : (1) How is teacher steps in Fostering Learning Discipline and Prayers in Congregation Students at Flagship Islamic Senior High School in Bandung Tulungagung?. (2) How is teacher barriers in Fostering Learning Discipline and Prayers in Congregation Students at Flagship Islamic Senior High School in Bandung Tulungagung?. (3) How is teacher’s impact in Fostering Learning Discipline and Prayers in Congregation Students at Flagship Islamic Senior High School in Bandung Tulungagung?.

This thesis is useful for at Flagship Islamic Senior High School in Bandung Tulungagung as a contribution of thought in order to foster discipline of learning and prayer in the congregation of students, for teachers at Flagship Senior Islamic High School in Bandung Tulungagung as reference and evaluation materials to choose strategies in fostering discipline in learning and worship prayers in the congregation of students, and for other readers as reference material and understanding in fostering the discipline of learning and worship in congregation of students who then make input material to be developed by further researchers.

The research design used by researchers was to use a qualitative approach with a descriptive type of research. The research location is located in the Flagship Islamic Senior High School in Bandung Tulungagung. Data collection that researchers use is through observation, interviews, and documentation. Observation includes the activities of the teacher in fostering student discipline, learning activities, and congregational prayer activities. Interview with Madrasah Chief informants, Teachers, Students, Parents of Students, and Communities. Documentation in the form of photos of activities in Madrasas and Madrasah document archives. Furthermore, the data is analyzed by data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this research show (1) Teacher steps in Fostering Learning Discipline and Prayers in Congregation Students. a. Teacher steps in Fostering Learning Discipline, namely through the steps of the teacher in fostering student discipline, the steps of the teacher in fostering order, the steps of the teacher in developing learning discipline in the classroom, the steps of the teacher in developing dress discipline, the steps of the teacher in developing discipline outside the scope of the Madrasah, clean Friday activities at the Flagship Islamic Senior High School in Bandung Tulungagung, local curriculum in Flagship Islamic Senior High School in Bandung Tulungagung, learning support facilities and infrastructure, and educational funding sources in the Flagship Islamic Senior High School in Bandung Tulungagung. b. Teacher steps in Prayers Congregation Students through training every 09.25 prayers in congregational prayer, every 12.05 pray the dhuhur prayer in congregation, and every Saturday carry out cultural activities. (2) Teacher barriers in Fostering Learning Discipline and Prayers in Congregation Students. a. Teacher barriers in Fostering Learning Discipline, namely teacher barriers in fostering discipline in learning in the scope of Madrasah and teacher barriers in fostering learning discipline outside the scope of Madrasah. b. Teacher barriers in Fostering Prayers Congregation Students, there are some students who are not aware of the importance of prayer. (3) Teacher's impact in Fostering Learning Discipline and Prayers in Congregation Students. a. Teacher's impact in Fostering Learning Discipline, the impact of fostering discipline in student learning at home, and the impact of student discipline in community development. b. Teacher's impact in Fostering Prayers Congregation, students are aware of the importance of praying without command and command from the teacher.

## الملخص

البحث العلمي بالموضوع "استراتيجية المعلم في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب بالمدرسة الثانوية الإسلامية المتميزة باندونج تولونج أجونج". قد كتبه: يانوار ويجاكسونو. رقم القيد : 17201153041. المشرف : الدكتور اندس الحاج تيمبول الماجستير. رقم التوظيف: 196110101992031002

كلمة الإرشادية : استراتيجية، الانضباط، التعليمي، وصلاة الجماعة.

خلفية في هذا البحث عن تقدم العلوم والتكنولوجية و العولمة سرعة التي تجيب على المؤسسة التربوية لإنشاء مصادر البشرية الجودة. بل كانت تلك المشكلات تسبب حذف الهوية بأن تأثير قيمة الثقافة الخارجية. ولذا لمن ضبط النفس قوي من خلال عملية تعليم الشخصيات. من أنواع المسائل أنّ المعلم لا بد عليه أن يعزز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب.

تركيز البحث (1) كيف إجراءات المعلم في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب بالمدرسة الثانوية الإسلامية المتميزة باندونج تولونج أجونج؟. (2) كيف عقبة المعلم في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب بالمدرسة الثانوية الإسلامية المتميزة باندونج تولونج أجونج؟. (3) كيف تأثير المعلم في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب بالمدرسة الثانوية الإسلامية المتميزة باندونج تولونج أجونج؟.

البحث العلمي أن يكون مفبدا ومهيّب التفكير في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب بالمدرسة الثانوية الإسلامية المتميزة باندونج تولونج أجونج. للقارئ الأخرين أن يكون مراجعةً ومفهوما في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب، لتطوير الباحث الأتي.

تصميم البحث المستخدم مدخل الكيفي بأنواع بحث الوصفي. مكان البحث في المدرسة الثانوية الإسلامية المتميزة باندونج تولونج أجونج. جمع البيانات المستخدمة طريقة الملاحظة والمقابلة والوثيقة. تحتوي الملاحظة عملية المعلم في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب. المقابلة مع المخبرين رئيس المدرسة والمعلمين والوالدين والطلاب والمجتمع. الوثيقة تحتوي على صورة الأنشطة في المدرسة ووثيقة المدرسة. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

نتائج البحث كما يلي (1) إجراءات المعلم في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب فيما يلي : أ. إجراءات المعلم في تعزيز الانضباط لطلاب، تعزيز الترتيب، تعزيز الانضباط في الفصل، تعزيز الانضباط اللباسي، تعزيز الانضباط في خارج المدرسة، أنشطة جمعة نظيفة في المدرسة الثانوية الإسلامية المتميزة باندونج تولونج أجونج، مناهج الدراسة المحلية، التسهيلات التعليمية، مصادر صندوق التعليمي في المدرسة الثانوية الإسلامية المتميزة باندونج تولونج أجونج، ب. إجراءات المعلم في تعزيز الانضباط صلاة الجماعة من خلال التعزيز كل الصباح في الساعة 09.25 إقام صلاة الضحى جماعةً، في الساعة 12.05 إقام صلاة الظهر جماعةً وكل

السبت موعضة الحسنة. (2) عقبة المعلم في تعزيز الانضباط التعليمي. أ. عقبة المعلم حول المدرسة و خارجها.  
ب. عقبة المعلم في تعزيز الانضباط في صلاة الجماعة هناك بعض الطلاب لم يعرف أهمية الصلاة. (3) تأثير المعلم  
في تعزيز الانضباط التعليمي وصلاة الجماعة عند الطلاب. أ. تعزيز الانضباط التعليمي تؤثر على التعليم في  
المدرسة والبيت والمجتمع. ب. تأثير المعلم في تعزيز الانضباط في صلاة الجماعة أنّ الطلاب يدرك أهمية الصلاة دون  
الأمر من المعلم.